LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Agustus 2025

JUDUL

"Optimalisasi Peran UMKM Melalui Car Free Day di Kabupaten Klungkung sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi Lokal Berbasis Partisipasi Masyarakat"

Fokus Strategis

Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan

Tim Ahli

I Gede Arya Nata Wijaya, SH

Anggota Tim Pengendali Mutu

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Car Free Day (CFD) di Kabupaten Klungkung bukan hanya menjadi ajang olahraga dan rekreasi masyarakat, tetapi juga telah berkembang menjadi ruang ekonomi terbuka bagi para pelaku UMKM lokal. Setiap penyelenggaraan CFD, puluhan pelaku UMKM ikut serta dengan menjajakan produk makanan, minuman, kerajinan, hingga produk kreatif lainnya di sepanjang area CFD.

Latar belakang-

Kegiatan ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pendapatan UMKM, memperluas akses pasar, serta membangun keterlibatan masyarakat terhadap produk lokal. Namun demikian, belum ada strategi yang terstruktur dan berkelanjutan dari pemerintah daerah untuk menjadikan CFD sebagai platform penguatan ekonomi rakyat secara konsisten.

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi pelaku UMKM di CFD antara lain:

Kurangnya standar tampilan produk dan tenda yang seragam.

Belum adanya sistem kurasi produk.

Minimnya pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha pemula.

Akses pembiayaan dan legalitas usaha masih rendah.

Melihat tingginya potensi CFD sebagai ruang promosi dan inkubasi UMKM, maka diperlukan gagasan kelitbangan yang dapat mendorong transformasi CFD dari sekadar

ruang kegiatan mingguan menjadi sarana strategis pemberdayaan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud:
Menyusun model pemberdayaan UMKM berbasis event mingguan Car Free Day (CFD) di Kabupaten Klungkung sebagai strategi peningkatan kapasitas usaha dan penguatan ekonomi daerah.

Tujuan:

Mengidentifikasi peran dan kontribusi CFD terhadap perkembangan UMKM di Klungkung.

Merancang sistem pembinaan, pendampingan, dan kurasi produk UMKM dalam setiap kegiatan CFD.

Mendorong sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk mengoptimalkan CFD sebagai pasar mingguan kreatif.

Memberikan rekomendasi pengembangan regulasi dan kebijakan pendukung agar CFD menjadi ekosistem usaha mikro yang terarah.

II. Ide dan Gagasan

Revitalisasi CFD sebagai Pasar UMKM Kreatif:

Menjadikan CFD sebagai "Pasar UMKM Tematik" mingguan dengan tema bergilir: kuliner khas daerah, kerajinan tangan, fesyen lokal, dan produk ramah lingkungan.

Menyediakan area stan dengan desain seragam dan ramah lingkungan agar area CFD tertata rapi dan menarik minat pengunjung.

Kurasi dan Registrasi UMKM Peserta CFD:
Melakukan pendataan dan seleksi UMKM yang akan ikut CFD berdasarkan kriteria kualitas produk, inovasi, dan legalitas usaha.

Memberikan badge/tanda peserta resmi yang terverifikasi oleh Dinas Koperasi dan UKM.

Pojok Konsultasi dan Klinik UMKM:

Menyediakan layanan konsultasi UMKM secara langsung di lokasi CFD yang melibatkan OPD teknis, perbankan, dan komunitas pendamping usaha (misalnya dari kampus atau LSM).

Fokus layanan: perizinan (NIB, PIRT), akses pembiayaan, pemasaran digital, dan desain produk.

Pelatihan dan Inkubasi UMKM Berbasis CFD:

Sebelum UMKM tampil di CFD, mereka mengikuti pelatihan singkat tentang display produk, kebersihan, branding, dan pelayanan konsumen.

Beberapa UMKM terbaik dari CFD bisa diikutsertakan dalam program inkubasi lanjutan (akses ke pasar lebih luas, ikut pameran luar daerah, dll).

Integrasi Digitalisasi dalam CFD:

Mendorong transaksi non-tunai menggunakan QRIS.

Mengembangkan katalog digital pelaku UMKM CFD yang bisa diakses masyarakat melalui website Pemkab atau media sosial resmi.

III. Rekomendasi

Pemerintah daerah melalui OPD terkait (Dinas Koperasi & UKM, Disperindag, Dinas Pariwisata) perlu menjadikan CFD sebagai agenda strategis pembinaan UMKM berbasis komunitas.

Menyusun regulasi atau SOP pelaksanaan CFD berbasis UMKM, termasuk pengaturan zonasi, kurasi produk, dan kebersihan.

Melibatkan komunitas dan perguruan tinggi lokal dalam pendampingan teknis UMKM, pelatihan, serta evaluasi berkala.

Menjalin kerja sama dengan sektor swasta dan perbankan untuk mendukung pembiayaan UMKM yang tampil di CFD melalui program CSR atau skim pembiayaan ringan.

Memonitor dan mengevaluasi dampak ekonomi kegiatan CFD secara berkala, termasuk jumlah pengunjung, omzet pelaku usaha, dan tingkat partisipasi UMKM.

Semarapura, 24 September 2025
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

